

SYARAT DAN KETENTUAN CASH MANAGEMENT SYSTEM (CMS) BRI

ISTILAH

1. *Cash Management System* BRI (CMS BRI) adalah salah satu jenis jasa layanan pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk nasabah non-perorangan (perusahaan/lembaga) di mana nasabah yang bersangkutan dapat melakukan pengelolaan keuangannya langsung melalui fasilitas *online*.
2. Bank adalah PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk yang meliputi Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan kantor lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
3. Nasabah adalah badan usaha dan atau institusi lainnya yang memiliki rekening simpanan dan atau pinjaman di bank.
4. *Client* adalah Nasabah yang telah terdaftar sebagai penggunaan layanan CMS BRI.
5. *Corporate ID* adalah kode pada aplikasi CMS BRI yang diberikan kepada *Client* untuk menunjukkan identitas perusahaan/lembaga yang harus dimasukkan pada saat melakukan akses CMS BRI.
6. *User ID* adalah kode pada aplikasi CMS BRI yang diberikan kepada *Client* untuk menunjukkan identitas seseorang yang mendapatkan hak akses CMS BRI yang harus dimasukkan pada saat melakukan akses CMS BRI.
7. *User Admin* adalah *User ID* yang diberikan oleh BRI kepada *Client*, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab melakukan (*create*) *setting* aplikasi CMS BRI untuk *Client* tersebut.
8. *User SysAdmin* adalah *User ID* yang diberikan oleh BRI kepada *Client*, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab memverifikasi dan menyetujui *setting* aplikasi CMS BRI yang telah dibuat oleh *User Admin*.
9. *Password* adalah kombinasi huruf (besar-kecil) dan angka yang merupakan sandi rahasia yang harus dimasukkan pada saat melakukan akses CMS BRI.
10. *Token* adalah perangkat keamanan yang menghasilkan digit khusus (*Token Code*) bersifat dinamis yang harus dimasukkan bersama dengan PIN Token.
11. *PIN Token* adalah nomor identifikasi yang melekat pada Token yang bersifat statis dan rahasia yang harus dicantumkan/diinput bersama-sama Token Code dalam setiap penggunaan Token pada layanan CMS BRI
12. *Cut Off Time* adalah batas waktu operasional untuk memproses transaksi-transaksi tertentu pada hari yang sama karena transaksi-transaksi tersebut melibatkan layanan dari Bank Indonesia atau pihak ketiga lainnya yang memiliki batas waktu operasional tertentu.
13. *Help Desk* CMS BRI adalah layanan informasi/bantuan/keluhan terkait dengan layanan CMS BRI yang dapat dihubungi melalui nomor-nomor telepon (021) 575-8965/45/46 atau melalui alamat *e-mail* cash_mgt@bri.co.id.
14. *User Operasional* adalah *User ID* yang dibuat oleh Client dan memiliki kewenangan serta tanggung jawab terkait informasi dan transaksi.
15. *Maker* adalah *user* operasional yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab menginput transaksi pada CMS BRI.
16. *Verifier* adalah *user* operasional yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab memverifikasi transaksi yang diinput *maker* pada CMS BRI.
17. *Approver / Signer* adalah *user* operasional yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab memverifikasi akhir transaksi sebelum dilanjutkan dengan proses pembukuan pada CMS BRI

ADMINISTRASI PENDAFTARAN, PENGUBAHAN, DAN PENGHAPUSAN

1. Setiap pendaftaran, perubahan atau penghapusan data dan atau status dari identitas *Client*, *User Admin* atau *SysAdmin*, rekening, fitur, limit transaksi dan atau *Token*, maka *Client* harus mengisi Formulir CMS BRI atau surat serta dokumen lainnya yang ditetapkan oleh Bank.

2. Bank akan melakukan verifikasi dan pengecekan terhadap kelengkapan dan kebenaran data pada Formulir CMS BRI serta dokumen pendukungnya. Bank dapat menolak dan mengembalikan formulir tersebut bila ditemukan ketidaksesuaian atau tidak lengkapnya data dan dokumen pendukung.
3. Bank akan melakukan pendaftaran, perubahan atau penghapusan ke dalam sistem apabila telah dilakukan verifikasi dan pengecekan terhadap formulir dan dokumen pendukung.

REGISTRASI CMS BRI

1. Untuk diregistrasi ke dalam fasilitas CMS BRI, Nasabah harus:
 - a. Mengisi Formulir Registrasi CMS BRI (Form CMS-01b)
 - b. Membaca, memahami isi, dan menandatangani Syarat & Ketentuan CMS BRI (Form CMS-03b)
 - c. Melampirkan *photocopy* dokumen-dokumen, yaitu;
 - i. Akta Pendirian Perusahaan dan Akta Perubahan Terakhir,
 - ii. SIUP atau TDP atau Ijin Usaha lainnya,
 - iii. Dasar kewenangan bertindak dari pemohon aplikasi CMS BRI,
 - iv. KTP atau
 - v. SIM atau
 - vi. Paspor atau
 - vii. KITAS atau
 - viii. Kartu Identitas lain dari para pihak di perusahaan (pemberi kuasa dan yang diberi kuasa).
2. Setiap pemegang *User ID* yang ditunjuk oleh nasabah harus memiliki alamat email pribadi yang aktif.

FASILITAS / LAYANAN CMS BRI

1. Untuk dapat menggunakan fasilitas CMS BRI, Nasabah harus memiliki *Corporate ID*, *User ID*, *Password*, dan atau *Token* yang diberikan Bank kepada Nasabah setelah melakukan registrasi CMS BRI serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.
2. Jenis fasilitas CMS BRI yang diberikan kepada *Client* sesuai paket layanan yang dipilih/didaftarkan sebagaimana tercantum dalam Formulir Registrasi CMS BRI (Form CMS-01b).
3. Bank menyediakan fasilitas *Help Desk* CMS BRI untuk melayani keluhan dan laporan *Client*.

KELENGKAPAN YANG DISEDIAKAN BRI

Bank akan memberikan kelengkapan kepada *Client* sebagai berikut:

1. *User ID* dan *Password* untuk dua *User level System Administrator*, yaitu *User Admin* dan *User SysAdmin* yang akan berwenang dan bertanggungjawab melakukan *setting* aplikasi CMS BRI, meliputi: *Transaction Management* (model *Maker-Verifier-Approver*), *User management* (penambahan/perubahan/penghapusan/pemblokiran/*enable User ID* baru, reset *Password User ID*), *Authority Management* (kewenangan akses terhadap rekening dan fitur, *User level* dan limit transaksi), dan *Reporting Management* (kewenangan akses terhadap *report/laporan* yang dapat diakses).
2. Perangkat *Token* untuk *User SysAdmin*, *User* yang ditunjuk oleh *Client* sebagai *User Signer*, dan/ atau *User* lain yang secara khusus diminta oleh *Client* untuk dilengkapi *Token*.
3. Buku Panduan Operasional Praktis CMS BRI dan Panduan Operasional *Admin & SysAdmin* CMS BRI

REKENING

1. Rekening baik untuk fasilitas Informasi (*Inquiry*) maupun Transaksi harus didaftarkan terlebih dahulu dalam layanan CMS BRI.
2. Jenis rekening yang dapat didaftarkan adalah rekening yang dibuka di Bank, meliputi; Giro, Tabungan, Deposito, dan Pinjaman baik atas nama Nasabah maupun bukan atas nama Nasabah.
3. Untuk jenis Rekening Deposito dan Pinjaman Rekening Koran hanya bisa didaftarkan untuk fitur tertentu.

4. Setiap rekening bukan atas nama Nasabah yang didaftarkan dalam layanan CMS BRI harus dilengkapi dengan Surat Kuasa dari pemilik rekening, baik untuk fasilitas yang bersifat Informasi (*Inquiry*) ataupun Transaksi.
5. Sehubungan dengan butir 3. di atas, untuk rekening Pinjaman harus dilengkapi dengan perjanjian tiga pihak, antara *Client*, pemilik rekening Pinjaman (debitur) dan uker BRI pemberi pinjaman.

LIMIT

1. Nominal Limit Transaksi dan nominal Limit Harian (*Corporate*) dapat diisi oleh *Client* sebagaimana yang tercantum dalam Form CMS-01b, namun harus memenuhi ketentuan yang berlaku di Bank.
2. Setiap akan melakukan transaksi dalam jumlah kumulatif di atas limit yang telah ditentukan, *Client* wajib memberitahukan kepada Bank. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, *Client* tidak dapat melakukan transaksi tersebut.
3. Selain limit yang nominalnya diisi oleh *Client* dan disetujui oleh Bank, *Client* tunduk pada ketentuan lain yang mengatur tentang limit transaksi yang ditentukan berdasarkan kebijakan atau prosedur yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, ketentuan lain yang mengikat perbankan, atau oleh Bank sendiri.
4. Bank sewaktu-waktu dapat mengubah nominal limit yang diisi oleh *Client* berdasarkan pertimbangan kebijakan atau prosedur yang telah ditetapkan pada butir 3.
5. Penentuan limit untuk masing-masing pengguna *user ID* sepenuhnya ditentukan oleh *Client* melalui pengaturan yang dilakukan oleh user Administrator (*Admin* dan *Sysadmin*).

TOKEN

1. *User SysAdmin* dan *User Signer* wajib menggunakan perangkat pengamanan identitas berupa *Token*.
2. Untuk *User* selain butir 1. di atas dapat diberikan *Token* apabila diminta oleh *Client*.
3. *Token* adalah milik Bank dan harus dikembalikan kepada Bank jika diminta.
4. *Token* hanya dapat digunakan oleh pemegang *Token* dan tidak dapat dipindahtangankan.
5. *Token* tidak boleh digunakan untuk tujuan lain selain untuk transaksi yang telah ditentukan oleh Bank.
6. Semua transaksi yang dilakukan dengan menggunakan *Token*, baik digunakan dengan atau tanpa sepengetahuan pemegang *Token* sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemegang *Token*.
7. Apabila *Token* hilang atau dicuri, pemegang *User ID* harus memberitahukan secara tertulis bahwa yang bersangkutan telah kehilangan *Token* yang ditandatangani oleh *Client* dan diberikan ke Bank (tempat pengajuan permohonan CMS BRI), dilengkapi dengan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sesuai ketentuan yang ada di Bank. Selama pemberitahuan belum diterima oleh Bank, maka Bank tidak bertanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan oleh transaksi yang dilakukan menggunakan *Token* yang hilang atau dicuri tersebut.
8. Apabila *Token* rusak, pemegang *User ID* harus memberitahukan kerusakan *Token* secara tertulis jenis dan penyebab kerusakan *Token* yang ditandatangani oleh *Client* sekaligus menyerahkan *Token* yang rusak ke Bank (tempat pengajuan permohonan CMS BRI). Apabila *Token* tidak dapat diperbaiki, maka *Client* dapat mengajukan permohonan *Token* yang baru.
9. Biaya administrasi *Token*, baik untuk permohonan baru maupun untuk penggantian yang rusak, hilang atau dicuri adalah sesuai dengan tarif yang telah ditentukan oleh Bank.
10. Keluhan dan atau sanggahan dari pemegang *Token* hanya dapat dilayani apabila diajukan selambat-lambatnya dalam waktu 15 hari kalender terhitung sejak tanggal transaksi dilakukan.
11. Bank setiap saat berhak untuk memblokir, membatalkan, menarik atau memperbaharui *Token* dan atau rekening yang didaftarkan sebagaimana telah diatur dalam form 01 B apabila diperlukan tanpa persetujuan dari *Client*.
12. Pengelolaan *Token* meliputi namun tidak terbatas pada *setting*, penggantian pemegang *Token*, pengurangan pemegang *Token* dilakukan oleh *Client* melalui *User Admin* dan *SysAdmin* sepenuhnya menjadi tanggungjawab *Client*.
13. Penggunaan *Token* harus tunduk pada ketentuan-ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku di Bank serta syarat dan ketentuan yang mengatur semua jasa fasilitas dan transaksi yang dicakup oleh *Token*.

LOGIN/ AKSES KE CMS BRI

1. CMS BRI hanya dapat diakses melalui alamat *website* <https://ibank.bri.co.id/cms>
2. Segala akibat yang timbul dari akses CMS BRI yang dilakukan oleh *Client* di luar alamat *website* CMS BRI tersebut di atas sepenuhnya menjadi tanggungjawab *Client*.
3. Untuk dapat mengakses aplikasi *Cash Management System* BRI, *Client* harus :
 - memasukkan *Corporate ID*
 - memasukkan *User ID*
 - memasukkan *Password*, dan atau
 - memasukkan PIN dan angka yang tertera pada *Token*.(wajib bagi *User SysAdmin* dan *Signer*)

PENGUNAAN USER ID, PASSWORD DAN TOKEN

1. Pemegang *User ID* tidak diperbolehkan meninggalkan terminal dalam keadaan aktif (*logon*) dan harus melakukan *logout* setiap kali meninggalkan terminal
2. Pemegang *User ID* wajib mengamankan *User ID*, *Password* dan *Token* dengan cara, namun tidak terbatas pada:
 - Menjaga kerahasiaan *User ID*, *Password* dan *Token*.
 - Segera mengganti *temporary password* yang diberikan oleh BRI, dan secara berkala melakukan penggantian *password*.
 - Tidak menuliskan *User ID* dan *Password* pada meja, terminal atau menyimpannya dalam bentuk tertulis atau pada aplikasi komputer atau sarana penyimpanan lainnya yang memungkinkan untuk diketahui orang lain.
3. Segala akibat, risiko dan tanggung jawab yang disebabkan oleh hal-hal yang disebabkan oleh penyalahgunaan *user ID*, *password* dan *token* adalah tanggung jawab *Client* sepenuhnya.
4. *User ID* bersifat permanen bila *Client* ingin mengganti *User ID*, maka *Client* harus melakukan penghapusan *User ID* lama termasuk *Token* yang terhubung ke *User ID* tersebut dan membuat *User ID* serta melakukan *setting Token* yang baru melalui *User Admin* dan *SysAdmin*.
5. Perubahan/Penggantian pemegang *User Admin* dan *SysAdmin* menggunakan Formulir CMS-06a atau CMS-06b.
6. *Client* bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua instruksi transaksi yang terjadi berdasarkan penggunaan *User ID*, *Password* dan *Token*.
7. *Client* wajib untuk segera memberitahukan kepada Bank apabila *User ID*, *Password* dan *Token Admin* dan *SysAdmin* miliknya telah diketahui orang lain yang tidak berwenang. Segala instruksi transaksi berdasarkan penggunaan *User ID*, *Password* dan *Token* yang terjadi sebelum Bank menerima secara tertulis laporan tersebut merupakan tanggungjawab *Client* sepenuhnya.
8. Penggunaan *User ID*, *Password* dan *Token* mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan perintah tertulis yang ditandatangani oleh pemegang *User ID*, *Password* dan *Token*.

PEMBLOKIRAN USER ID DAN TOKEN

1. *User ID* diblokir bila salah memasukkan *Password* sebanyak 4 (empat) kali berturut-turut pada saat Login.
2. *Token* diblokir bila salah memasukkan *Password* sebanyak 10 kali berturut-turut.
3. Pembukaan blokir *User ID* dilakukan oleh *User Admin* dan *SysAdmin*. Sedangkan apabila terjadi pemblokiran *Admin* dan atau *SysAdmin*, maka pemegang *user Admin* dan atau *SysAdmin* harus menghubungi *Help Desk* CMS BRI dan mengikuti petunjuk selanjutnya.
4. Untuk pembukaan blokir *Token*, *user* pemegang *Token* harus menghubungi *Help Desk* CMS BRI dan mengikuti petunjuk selanjutnya.

KETENTUAN UMUM TRANSAKSI

1. *Client* wajib mengisi semua data yang yang dibutuhkan untuk setiap transaksi secara benar, lengkap, dan tepat. *Client* bertanggungjawab atas kebenaran, kelengkapan, dan ketepatan instruksi transaksi dan segala akibat yang timbul karena ketidaklengkapan, ketidakjelasan, atau ketidaktepatan instruksi/data transaksi dari *Client*.
2. Pada setiap fasilitas Transaksi harus dilakukan secara bertingkat oleh *User ID* yang berfungsi sebagai *Maker*, *Verifier*, dan *Approver*. Fungsi *Verifier* dan *Approver* dapat dipegang oleh satu *User ID*.
3. Pada setiap fasilitas Transaksi, sistem akan selalu melakukan konfirmasi terhadap data yang diinput *Client* dengan menekan tombol "*Submit*". Setelah menekan tombol "*Submit*", *Client* mempunyai kesempatan untuk membatalkan, memeriksa kembali dan atau melakukan perbaikan data tersebut dengan menekan tombol "*Back*" dan melakukan input kembali.
4. Sebagai tanda persetujuan, *Client* wajib menekan tombol "*Confirm*" dan menginput *Token* (bilamana didaftarkan) setiap melakukan otorisasi instruksi Transaksi.
5. Setiap informasi yang mendapat konfirmasi atau "*Confirm*" dari *Client* yang tersimpan dalam pusat data Bank merupakan data yang benar yang diterima sebagai bukti yang sah atas instruksi dari *Client* kepada Bank untuk melakukan transaksi yang dimaksud. *Client* melepaskan Bank dari tanggung jawab atas segala akibat yang ditimbulkan oleh transaksi tersebut.
6. *Client* wajib memastikan bahwa *User ID*, *Password* dan *Token* yang digunakan untuk aplikasi CMS BRI tidak digandakan dan disalahgunakan dalam bentuk apapun.
7. Bank menerima dan menjalankan setiap instruksi dari *Client* sebagai bukti instruksi yang sah berdasarkan penggunaan *User ID*, *Password* dan atau *Token*. Untuk itu Bank tidak mempunyai kewajiban untuk meneliti atau menyelidiki keaslian maupun keabsahan atau kewenangan penggunaan *User ID* dan *Password* dan atau *Token* atau menilai maupun membuktikan ketepatan dan kelengkapan instruksi yang dimaksud, dan oleh karena itu instruksi tersebut sah dan mengikat *Client* dengan segala akibat yang ditimbulkan.
8. Untuk transaksi dengan tanggal hari yang akan datang (*scheduler*), *Client* tidak dapat membatalkan transaksi tersebut apabila telah dilakukan *Approval*.
9. *Client* hanya dapat melakukan Transaksi sebelum melewati *Cut Off Time* yang telah ditentukan Bank.
10. Untuk transaksi dengan tanggal hari yang akan datang (*scheduler*), transaksi akan diproses setiap awal hari sesuai dengan jam operasional CMS BRI, kecuali apabila jam-nya telah ditentukan.
11. Untuk transaksi yang melibatkan Bank Indonesia atau pihak ketiga lainnya, maka transaksi mengikuti hari kerja operasional Bank Indonesia dan pihak ketiga lainnya.
12. Untuk setiap instruksi dari *Client* atas transaksi yang berhasil, *Client* akan mendapatkan bukti transaksi sebagai bukti bahwa transaksi tersebut telah berhasil dilakukan.
13. Bank berhak untuk tidak melaksanakan instruksi Transaksi dari *Client*, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut :
 - a. Saldo pada rekening yang didaftarkan tidak mencukupi;
 - b. Bank mengetahui atau memiliki alasan dan bukti yang cukup untuk menduga bahwa telah atau akan dilakukannya penipuan atau aksi kejahatan
 - c. Bank menerima perintah dari pihak yang berwenang.
14. *Client* bertanggungjawab atas kerugian apapun yang timbul dari penggunaan aplikasi CMS BRI dan perangkat CMS BRI yang tidak sesuai dengan petunjuk yang tercantum dalam manual pengoperasian aplikasi CMS BRI yang diberikan BRI dan kerugian yang timbul akibat kesalahan *Client* dalam melakukan transaksi.
15. *Client* mengakui kepemilikan Bank terhadap hak cipta dan hak milik intelektual lainnya dalam aplikasi CMS BRI serta perangkat CMS BRI.
16. *Client* tidak boleh menggandakan atau meneruskan semua atau salah satu hak manapun, manfaat atau kewajiban atas fasilitas ini kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari Bank.
17. *Client* tidak akan mengganggu, melakukan perubahan, alterasi, atau menyalahgunakan dengan cara apapun seluruh aplikasi CMS BRI beserta perangkat keamanan CMS BRI.
18. *Client* menyetujui ketentuan pembebanan biaya transaksi dan administrasi/abonemen yang ditetapkan oleh Bank.

19. *Client* menyetujui sepenuhnya membebaskan Bank dari semua biaya, kerusakan, kerugian, kewajiban, atau pengeluaran apapun baik langsung maupun tidak langsung yang timbul sebagai akibat dari pelanggaran oleh *Client* terhadap kewajiban-kewajiban *Client* atas fasilitas ini atau akibat apapun yang timbul dari dan atau sehubungan dengan penggunaan aplikasi CMS BRI.

UPLOAD DATA TRANSAKSI

1. Proses instruksi transaksi *Client* kepada pihak Bank dilakukan dengan mekanisme *Upload file* ke dalam sistem Bank
2. *Client* menyatakan bahwa data Transaksi dengan sistem *Upload* antara lain namun tidak terbatas pada *Payroll*, *Mass Fund Transfer*, *Mass Fund Collection*, *Mass Credit*, *Mass RTGS*, *Mass Kliring*, *Mass Remittance (SWIFT MT-103)*, dan *Payment Priority* telah dibuat sebenar-benarnya dan telah diperiksa dengan seksama.
3. Sehubungan dengan surat kuasa pemilik rekening yang akan dilakukan pendebitan, Bank tidak bertanggung jawab untuk memeriksa keaslian dan kebenaran tanda tangan pemilik rekening. Persetujuan adanya surat kuasa tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab *Client* dengan pemilik rekening debit.
4. Apabila di kemudian hari terjadi sanggahan dari pemilik rekening debit atas pemberian kuasa kepada *Client* di dalam layanan CMS BRI, maka *Client* sebagai pemilik layanan CMS BRI harus membuktikan kebenaran dokumen surat kuasa tersebut. Apabila *Client* tidak dapat membuktikannya, maka *Client* wajib mengembalikan semua dana pemilik rekening debit.
5. Oleh karena itu segala kesalahan yang terjadi antara lain namun tidak terbatas pada perbedaan nama dan nomor rekening atau kesalahan jumlah dana yang terdapat dalam *upload file*, sepenuhnya menjadi tanggung jawab *Client* dan *Client* bertanggung jawab atas segala tuntutan atau gugatan dari pihak manapun.

KURS

1. Penukaran valuta asing, suku bunga dan kurs lainnya termasuk (namun tidak terbatas pada) kutipan bursa yang disediakan pada aplikasi CMS BRI hanya merupakan indikasi dari kurs, kutipan atau informasi yang sebenarnya dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh BRI tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.
2. Untuk Transaksi transfer dana dalam mata uang yang berbeda (*Multi Currency*), menggunakan Kurs *Telegraphic Transfer (TT)* yang berlaku di BRI. Untuk fitur-fitur tertentu, *Client* dapat menggunakan Kurs Nego yang diperoleh dari BRI.
3. Untuk Transaksi transfer dana dalam mata uang yang berbeda (*Multi Currency*), kurs valuta asing dikonversi terlebih dahulu ke mata uang IDR (Indonesia Rupiah), baru kemudian ke valuta asing yang diinginkan.

PEMBUKTIAN DAN ELECTRONIC MAIL (E-MAIL)

1. *Client* menyetujui dan mengakui bahwa catatan, pita informasi, *print out* komputer, salinan dan bentuk penyimpanan informasi atau data lain serta sarana komunikasi lain yang diterima atau dikirimkan oleh Bank yang terkait dengan transaksi merupakan bukti yang sah atas instruksi dari *Client*.
2. *Client* mengakui keabsahan, kebenaran atau keaslian bukti instruksi dan komunikasi yang ditransmisikan secara elektronik antara kedua belah pihak, termasuk dokumen dalam bentuk komputer atau bukti transaksi Bank, pita informasi, *print out* komputer, salinan dan bentuk penyimpanan informasi yang lain, dan semua alat atau dokumen tersebut merupakan satu-satunya alat bukti yang sah atas transaksi-transaksi perbankan melalui aplikasi CMS BRI.
3. Dengan melakukan transaksi melalui aplikasi CMS BRI, *Client* mengakui semua komunikasi dan instruksi dari *Client* yang diterima Bank akan diperlakukan sebagai alat bukti yang sah secara tertulis baik dalam bentuk elektronik maupun non elektronik.
4. Terhadap transaksi yang dilakukan oleh *Client* namun tidak memperoleh *e-mail* notifikasi pada hari dimana transaksi dijalankan, maka *Client* wajib melakukan pengecekan status pada fasilitas yang telah disediakan dalam layanan CMS BRI. Dalam hal *Client* tidak melakukan pengecekan status dan tidak memperoleh *e-mail* notifikasi transaksi, maka *Client* bertanggung jawab atas segala tuntutan dan kerugian yang mungkin timbul akibat transaksi yang tidak dilakukan pengecekan status yang dimaksud.
5. Bank tidak bertanggung jawab atas keamanan informasi dan data yang dikirimkan *Client* kepada Bank melalui fasilitas *e-mail* yang tidak sesuai dengan format yang disetujui atau ditentukan oleh Bank.

6. Bank tidak bertanggung jawab atas kegagalan pengiriman informasi ke alamat *e-mail Client* yang terjadi bukan karena kesalahan atau kelalaian Bank.
7. Bank tidak wajib mengirimkan atau menyimpan ulang informasi yang gagal dikirim ke alamat *e-mail Client*.

BIAYA DAN KUASA DEBET REKENING

1. Bank berhak untuk mendebet biaya untuk biaya administrasi/abonemen dan atau biaya transaksi tertentu dan atau biaya yang timbul lainnya melalui aplikasi CMS BRI yang akan ditetapkan dan diberitahukan oleh BRI.
2. Apabila terjadi kegagalan pemrosesan pada tanggal efektif transaksi yang bukan disebabkan oleh kesalahan pihak BRI, maka *Client* tetap dikenakan biaya.
3. BRI setiap saat berhak untuk mengubah biaya-biaya dengan pemberitahuan melalui sarana yang dianggap lazim. Setiap perubahan biaya-biaya tersebut mengikat *Client*.
4. *Client* dengan ini memberikan kuasa kepada Bank untuk mendebet rekening *Client* di Bank untuk melaksanakan transaksi yang diinstruksikan *Client* kepada Bank melalui fasilitas CMS BRI dan untuk pembayaran biaya sebagaimana dimaksud dalam butir 1. di atas.
5. Seluruh pendebetan biaya akan dilakukan secara otomatis oleh sistem dengan mendebet rekening *Client*, kecuali apabila dinyatakan dibuka manual. Apabila biaya dibuka secara otomatis tetapi rekening *Client* saldonya tidak mencukupi maka biaya tersebut tetap menjadi kewajiban *Client* sampai kewajiban tersebut terpenuhi.
6. Kuasa ini tetap berlaku selama *Client* masih memperoleh layanan CMS BRI atau masih adanya kewajiban lain dari *Client* kepada Bank meskipun *Client* sudah tidak memperoleh layanan CMS BRI.

FORCE MAJEURE

1. *Client* akan membebaskan Bank dari segala tuntutan apapun, dalam hal Bank tidak dapat melaksanakan instruksi dari *Client* sebagian maupun seluruhnya karena kejadian-kejadian atau sebab-sebab di luar kekuasaan atau kemampuan Bank, termasuk namun tidak terbatas pada bencana alam, perang, huru-hara, keadaan peralatan, sistem atau transmisi yang tidak berfungsi, gangguan listrik, gangguan telekomunikasi, kebijaksanaan pemerintah, serta kejadian-kejadian atau sebab-sebab lain di luar kekuasaan dan kemampuan Bank.
2. Bank tidak bertanggung jawab apabila atas instruksi kiriman uang antar bank tidak dilaksanakan oleh bank koresponden atau bank pembayar, meskipun bank koresponden atau bank pembayar tersebut dipilih oleh Bank.
3. Bank tidak bertanggungjawab bila terjadi kerusakan pada aplikasi dan atau perangkat CMS BRI yang disebabkan oleh kesalahan *Client* atau sebab-sebab lain seperti: komponen & sejenisnya, listrik padam, kabel putus, kerusakan pada perangkat keras komputer dan lain-lain.

PENGAKHIRAN LAYANAN

1. Layanan CMS BRI akan dihentikan oleh Bank apabila :
 - *Client* mengakhiri penggunaan layanan CMS BRI dengan mengajukan surat penutupan fasilitas CMS BRI serta menyerahkan kepada Bank disertai pengembalian *Token* (bila ada) dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan yang telah ditentukan Bank.
 - Bank menengarai adanya penyalahgunaan layanan CMS BRI oleh *Client* dalam kaitannya dengan pelanggaran hukum.
 - Bank melaksanakan suatu keharusan atau perintah pejabat yang berwenang atau sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - Bank atas pertimbangan dan kepentingannya sendiri mengakhiri pemberian layanan CMS BRI kepada *Client* dengan memberitahukan kepada *Client* melalui sarana yang lazim.
2. Untuk aktivasi kembali layanan CMS yang dihentikan oleh Bank pada butir 1. di atas, harus mengikuti prosedur registrasi *Client* baru.

LAIN-LAIN

1. *Client* tunduk pada ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Bank serta syarat dan ketentuan yang mengatur semua jasa layanan dan transaksi yang dicakup oleh CMS BRI, termasuk setiap perubahan yang akan diberitahukan oleh Bank sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Bank setiap saat dengan pertimbangan tertentu dapat mengubah manual pengoperasian CMS BRI dalam bentuk apapun dan akan memberitahukan perubahan kepada *Client* sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Bank berhak menghentikan layanan CMS BRI untuk sementara waktu maupun untuk jangka waktu tertentu yang ditentukan oleh Bank karena Bank mengalami gangguan atau untuk keperluan pembaharuan, pemeliharaan dan atau untuk tujuan lain yang dianggap baik oleh Bank, dan untuk itu Bank tidak berkewajiban mempertanggungjawabkannya kepada siapapun. Bank akan memberitahukan penghentian sementara kepada *Client* sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Syarat dan ketentuan ini dibuat dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Jika terdapat perbedaan arti antara Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia pada Perjanjian ini, maka Para Pihak sepakat bahwa versi Bahasa Indonesia yang akan berlaku.

PERUBAHAN SYARAT DAN KETENTUAN CMS BRI

BRI setiap saat dengan pertimbangannya sendiri berhak mengubah, melengkapi atau mengganti syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan ini tanpa persetujuan terlebih dahulu dari *Client*. Setiap perubahan terhadap syarat dan ketentuan akan diberitahukan kemudian kepada *Client* dalam bentuk dan melalui sarana yang lazim. Setiap perubahan atas syarat dan ketentuan ini mengikat *Client*.

PERSETUJUAN NASABAH

Setelah membaca dan memahami Syarat Dan Ketentuan *Cash Management System* (CMS) BRI di atas, maka dengan ini saya:

Nama : _____
Jabatan : _____
Perusahaan/Instansi : _____

bertindak untuk dan atas nama perusahaan menyatakan **SETUJU** untuk tunduk pada Syarat Dan Ketentuan *Cash Management System* (CMS) BRI tersebut dan **BERSEDIA** menjadi *Client Cash Management System* (CMS) BRI.

....., Tanggal Bulan Tahun



.....
(Tanda tangan , nama jelas, jabatan, cap stempel perusahaan)

MENGETAHUI,
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), TBK.
DIVISI / KANWIL / KANCA / KCP

.....
(Tanda tangan, nama jelas, jabatan)